

Pembelajaran Kosakata bahasa Arab Melalui Media Teka-Teki silang di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek

Oleh:

Adam Nur Ardiasah

Khizanatul Hikmah

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



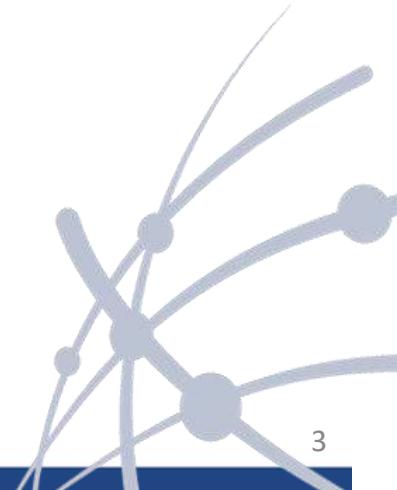
Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki peran penting karena menjadi **kunci utama** untuk memahami sumber ajaran agama Islam, seperti Al-Qur'an, Hadis, kitab-kitab klasik, dan literatur keislaman lainnya. Karena itulah Bahasa Arab diajarkan di banyak jenjang pendidikan, mulai dari madrasah diniyah, SD Islam, hingga perguruan tinggi Islam. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan menguasai kosakata. Padahal, kosakata adalah fondasi utama untuk empat keterampilan bahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di lapangan, metode ceramah dan hafalan masih mendominasi. Akibatnya, siswa cepat bosan dan motivasi belajar menurun. Oleh karena itu, guru di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek mulai mengenalkan media pembelajaran alternatif, yaitu teka-teki silang (TTS), dengan harapan proses belajar kosakata menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan kontekstual. Dengan media TTS, siswa tidak hanya menghafal kata, tetapi juga berpikir, memahami makna, mengingat bentuk tulisan, dan belajar secara kontekstual.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab melalui media TTS di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek?
2. Apa saja faktor penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran kosakata dengan media TTS?



Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui media teka-teki silang di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan alami sekolah dengan subjek guru bahasa Arab dan siswa, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana model dari Miles dan Huberman. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami secara holistik dinamika pembelajaran, hambatan, dan solusi yang diterapkan dalam konteks nyata.



Hasil

penggunaan media teka-teki silang (TTS) dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek mampu meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan minat belajar siswa. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahapan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, serta evaluasi yang melibatkan diskusi dan kuis. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias saat belajar, terutama ketika TTS dikemas secara menarik dan kontekstual. Namun, pelaksanaan media TTS juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan tingkat kemampuan siswa, dan rendahnya keterlibatan siswa karena anggapan bahwa TTS adalah tugas yang membebani. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diterapkan meliputi penggunaan TTS bergambar, integrasi media audio-visual, pembelajaran bertahap, pemberian reward, serta pelatihan guru.

Pembahasan

Penggunaan media teka-teki silang (TTS) dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek mampu meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan minat belajar siswa. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahapan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, serta evaluasi yang melibatkan diskusi dan kuis. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias saat belajar, terutama ketika TTS dikemas secara menarik dan kontekstual. Namun, pelaksanaan media TTS juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan tingkat kemampuan siswa, dan rendahnya keterlibatan siswa karena anggapan bahwa TTS adalah tugas yang membebani. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diterapkan meliputi penggunaan TTS bergambar, integrasi media audio-visual, pembelajaran bertahap, pemberian reward, serta pelatihan guru.



Temuan Penting Penelitian

Dalam penelitian ini media teka-teki silang (TTS) terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sekolah dasar, khususnya di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek. TTS tidak hanya mampu menambah jumlah kosakata yang dipahami siswa, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan penggunaan TTS sangat dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang baik, penyusunan media yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Selain itu, hambatan seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan siswa, dan rendahnya minat belajar dapat diatasi melalui strategi kreatif, seperti penggunaan gambar, audio-visual, pembelajaran bertahap, dan penghargaan. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa.



Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan kosakata di tingkat sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa melalui penggunaan media teka-teki silang (TTS). Media ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur pendidikan bahasa Arab dengan menawarkan pendekatan kontekstual dan kreatif yang relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum atau pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.



Referensi

- [1] Endang Switri, Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU, Pasuruan, Qiara Media, 2019.
- [2] Al-Jarf. Vocabulary learning strategies among EFL and Arabic learners. International Journal of Applied Linguistics & English Literature, 10(2), 89–97. DOI 2021.
- [3] Ainul Yakin, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Vol. 7, No. 1 (2022).
- [4] Hanifah Nur Azizah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall," Alsuniyat 1, no. 1 (28 April 2020): 1–16, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>.
- [5] Rofiatul, Azizah, "Permainan teka teki silang dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharab kitabab," Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 3, no. 2 (30 Juli 2022): 116–24,
- [6] Ernawati, Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dikelas V Mis Sp. Lanting Sinabang, Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020.
- [7] M Khalilullah,, "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat), Jurnal: Pemikiran Islam, Vol. 37, No. 1. 2012 .
- [8] Muhamad Hadziqul Qulub, Implementasi Media Permainan Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas V MI YMI 04 Wonopringgo, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalaongan 2024.
- [9] Parhan Dkk, "Peningkatan Kosakata Bahasa Arab melalui Media Teka Teki Silang Bergambar di Kelas V SD Al Ashriyyah Nurul Iman Parung- Bogor," Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies 2, no. 2 30 Agustus 2023.



Referensi

- [10] Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, Karanwang: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- [11] Riska Widiyanti dan Yelfi Dewi, Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan Bahasa Arab, Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Cet. 2024..
- [12] Hasanah, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Repository IAIN Parepare, 2023.
- [13] J. Miles, M. B., & Huberman, Qualitative data analysis: An expanded sourcebook Thousand Oaks, CA: SAGE Publications 1994,
- [14] Umar Manshur, Nadia Ainun Nufus, Dan Fitria Eka Putri Rinjani, "peningkatan kosakata bahasa arab siswa ra menggunakan metode bernyanyi dan bermain," JCES | FKIP Ummat Vol 6, No. 4 3 Oktober 2023,
- [15] Fitri Fajar, Fitri Fajar (2014). Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penggunaan Kosakata Bahasa Inggris, Jurnal: Nalar Pendidikan, Vol. 2 No. 2. 2014.
- [16] Dick, W., Carey, L., & Carey, . The Systematic Design of Instruction (8th ed.). Pearson Education 2015.
- [17] Jepri Nugrawiyati, Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, Jurnal: Studi Agama, Vol. 3. No. 2 2015.
- [18] Robert E Slavin, Educational Psychology: Theory and Practice, Penerbit: Pearson/Allyn & Bacon, 2006.
- [19] Ummi Nafi'ah, Dkk, Pengaruh Media Teka-Teki Silang terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaran, Vol. 5 No. 1. 2021.



Referensi

- [20] Hartienah, Q. M., & Soviyah. . Challenges of An Elementary School English Teacher: A Qualitative Study. UMJember Proceeding Series, 3(2), 239-246 2024.
- [21] Schmitt, N. Artikel tinjauan: Pembelajaran kosakata bahasa kedua yang diajarkan secara terstruktur. Language Teaching Research2008.
- [22] <https://www.halodoc.com/artikel/4-tahap-perkembangan-kognitif-anak-sesuai-teori-piaget>.
- [23] Sasmie Nelwati dan Habib Khalilur Rahman, “Analisis Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar” 4, no. 1 (2022).
- [24] Abdullah, M., Rahman, A., & Syamsuddin. Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 10(2), 145–158. 2022.
- [25] Muhammad Khairul Piqri, Belajar Asik Dengan Permainan Bahasa Arab, Jakarta: Guerpedia, 2021.



